

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi kasus yang merupakan penelitian menggunakan satu objek tertentu untuk diteliti, yaitu di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang. Dan data yang akan diolah ialah laporan keuangan bulanan rumah sakit yang sebenarnya. Laporan keuangan tersebut adalah semacam buku kas untuk menyusun laporan keuangan yang penyajiannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan Tahun 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan *level of explanation* suatu gejala, maka secara umum terdapat 3 (tiga) bentuk rumusan masalah yaitu rumusan masalah deskriptif, komparatif dan asosiatif, namun penelitian kali ini mengambil rumusan masalah deskriptif dengan pertimbangan yang nantinya rumusan deskriptif ini dapat memandu peneliti dalam mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan paradigma yang diterapkan ialah paradigma intepretatif (*interpretative paradigm*). Pada paradigma intepretatif asumsi dasar bahwa kenyataan itu adalah

subjektif yakni terdiri dari makna yang kita berikan kepada diri kita sendiri, orang lain dan segala sesuatu yang terdapat didalam lingkungan Wuisman dalam (Amil, 2017). Menurut Triyuwono dalam (Meilani T. & Pusung, 2014) paradigma intrepretatif lebih menekankan pada arti interpretasi seseorang terhadap sebuah simbol (dalam hal ini adalah akuntansi).

Penelitian kali ini sudah menggunakan teori dan PSAK, tujuan dari penggunaan tersebut ialah memaknai (*to interpret* atau *to understand*), bukan untuk menjelaskan (*to explain*) atau untuk meramalkan (*to predict*). Inti dari pemakaian paradigma interpretatif ialah untuk memaknai bukan untuk menjelaskan ataupun meramalkan. Paradigma ini cenderung untuk mengungkapkan temuan-temuan yang sifatnya subjektif. Namun, pada penerapan paradigma ini teori dan PSAK harus sarat dengan nilai (nilai standar akuntansi Nirlaba). Dalam penggunaan paradigma interpretatif dapat disandingkan dengan teori kepatuhan berarti bersifat patuh, tunduk dalam penggunaan PSAK No. 45 yang berkaitan langsung dengan pelaporan keuangan di lembaga Nirlaba.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini ialah dari tempat yang diteliti, ada dua data nantinya akan dipakai untuk bahan penelitian yaitu dari data sekunder dan data primer. Adapun pengertian data primer ialah data yang pertama kali dicatat oleh peneliti (Sanusi, 2011:104), kelebihan dari data primer yang pertama peneliti dapat mengontrol kualitas data tersebut dengan cara histori peneliti bisa memahami proses pengumpulannya, yang kedua peneliti dapat mengatasi waktu kesenjangan antara saat dibutuhkan data itu dengan waktu yang sudah tersedia, seperti contoh laporan keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti

adalah laporan keuangan yang terbaru tapi yang tersedia ialah data yang sudah tidak relevan untuk diteliti. Yang ketiga ialah lebih leluasa dalam menghubungkan penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data dilapangan.

Sedangkan data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011:104), maksudnya data tersebut sudah tersedia dalam bentuk data yang jadi. Atau peneliti bisa mencari data di luar tempat penelitian yang menyediakan data-data perusahaan. Data yang di dapat dari dalam perusahaan ialah data sekunder internal yaitu laporan keuangan sedangkan data yang di dapat diluar tempat penelitian ialah data sekunder eksternal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk data berupa catatan dari lisan kepada subjek penelitian, (Sanusi, 2011:105). Teknik ini biasanya diikuti dengan pertanyaan lewat lisan, tujuan dari penelitian ini agar dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya atau sedalam-dalamnya yang menyangkut seputar perusahaan tersebut. Terkadang pada saat wawancara, pembicara dapat berkembang sedemikian rupa sehingga menimbal data-data menarik yang dihasilkan dari wawancara tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengutip data dari dokumen yang tersedia di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang seperti

laporan keuangan, rekapitulasi, struktur organisasi, surat-surat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Cara dokumentasi ini bisa dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder baik secara pribadi maupun kelembagaan, biasanya data berupa dokumentasi ini telah tersedia ditempat penelitian. Peneliti hanya tinggal menyalin dokumen tersebut sesuai dengan kebutuhan, pada umumnya data yang diperoleh dari dokumentasi ini masih data mentah sehingga informasi yang didapat terkadang masih sulit dipahami apa yang terkandung dalam data dokumentasi tersebut. Untuk itu peneliti sebelumnya harus menyusun terlebih dahulu sistematika data agar informasi yang didapat relevan.

3) Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi terkini (fenomena yang terjadi) (Sugiyono,2014:225), teknik ini digunakan bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, prosedur kerja dan sebagainya. Teknik ini dianggap peneliti berkaitan dengan teori kepatuhan yang artinya pelaksana patuh, tunduk terhadap peraturan yang berlaku atau pelaksana tidak dapat mematuhi peraturan yang berlaku.

3.6 Analisis Data

Teknik pengolahan data akan dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang membantu dalam proses pengloahan data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wawancara dan dokumentasi sebagai alat komunikasi dengan obyek penelitian untuk memahami informasi yang disajikan. Alat yang digunakan dalam analisis data yaitu standar akuntansi keuangan dalam hal ini PSAK No. 45 (nirlaba).

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara untuk memperoleh data dari permasalahan peneliti.
- b. Melakukan dokumentasi atau pencatatan dalam lapangan untuk merekam/mencatat temuan alami.
- c. Mengidentifikasi format laporan keuangan yang digunakan.
- d. Mengidentifikasi pengklasifikasian pencatatan transaksi terutama yang berhubungan dengan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- e. Mengidentifikasi posisi pencatatan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam laporan keuangan.
- f. Penarikan kesimpulan.

